

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis data dan pengujian hipotesis yang telah dilakukan maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

Variabel – variabel LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank umum swasta nasional devisa go public selama periode triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian hipotesis yang pertama diterima. Variabel bebas secara bersama-sama memiliki hubungan yang erat terhadap variabel tergantung menunjukkan angka 0,870 Sedangkan koefisien determinasi atau R square 0,756 persen yang mengidentifikasi bahwa perubahan yang terjadi pada variabel tergantung sebesar 74,60 persen dipengaruhi oleh variabel bebas secara bersama-sama sedangkan sisanya 24,40 persen dipengaruhi oleh variabel lain diluar variabel penelitian.

1. Variabel LDR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada bank umum swasta Nasional devisa go public LDR memberikan kontribusi sebesar 1,664 persen terhadap ROA. Dengan demikian dapat disimpulkan hipotesis yang menyatakan bahwa LDR secara parsial mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap ROA pada Bank umum swasta Nasional Devisa go public ditolak.

2. Variabel IPR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go public. IPR memberikan kontribusi sebesar – 1,847 persen terhadap ROA pada Bank umum Swasta Nasional Devisa Go public periode triwulan I tahun 2010 samapai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IPR secara parsial mempunya pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go public ditolak.
3. Variabel LAR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go public. LAR memberikan kontribusi sebesar – 2,467 persen terhadap ROA pada Bank umum Swasta Nasional Devisa Go public periode triwulan I tahun 2010 samapai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa LAR secara parsial mempunya pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go public ditolak.
4. Variabel APB secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go public. APB memberikan kontribusi sebesar – 2,644 persen terhadap ROA pada Bank umum Swasta Nasional Devisa Go public periode triwulan I tahun 2010 samapai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa APB secara parsial mempunya

pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go public diterima.

5. Variabel NPL secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go public. NPL memberikan kontribusi sebesar $-0,834$ persen terhadap ROA pada Bank umum Swasta Nasional Devisa Go public periode triwulan I tahun 2010 samapai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa NPL secara parsial mempunya pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go public ditolak.
6. Variabel IRR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go public. IRR memberikan kontribusi sebesar $5,105$ persen terhadap ROA pada Bank umum Swasta Nasional Devisa Go public periode triwulan I tahun 2010 samapai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa IRR secara parsial mempunya pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go public diterima.
7. Variabel PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go public. PDN memberikan kontribusi sebesar $1,074$ persen terhadap ROA pada Bank umum Swasta Nasional Devisa Go public periode triwulan I tahun 2010 samapai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan

bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa PDN secara parsial mempunyai pengaruh positif/negatif yang signifikan terhadap ROA terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go public ditolak

8. Variabel BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go public. BOPO memberikan kontribusi sebesar – 6,134 persen terhadap ROA pada Bank umum Swasta Nasional Devisa Go public periode triwulan I tahun 2010 samapai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa BOPO secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang signifikan terhadap ROA terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go public diterima.
9. Variabel FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go public. FBIR memberikan kontribusi sebesar 0,688 persen terhadap ROA pada Bank umum Swasta Nasional Devisa Go public periode triwulan I tahun 2010 samapai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FBIR secara parsial mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap ROA terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go public ditolak.
10. Variabel FACR secara parsial mempunyai pengaruh negatif yang tidak signifikan terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa go public. FACR memberikan kontribusi sebesar 1,485 persen terhadap ROA pada Bank umum Swasta Nasional Devisa Go public periode triwulan I tahun

2010 samapai dengan triwulan II tahun 2013. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang menyatakan bahwa FACR secara parsial mempunyai pengaruh nrgatif yang signifikan terhadap ROA terhadap Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go public ditolak.

11. Diantara kesepuluh variabel bebas LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR yang memiliki pengaruh yang paling dominan terhadap ROA adalah variabel bebas BOPO , karena mempulai nilai koefisien BOPO sebesar 54,76 persen, lebih tinggi dibandingkan dengan koefisien determinasi parsial variabel bebas lainnya.

5.2 keterbatasan Penelitian

Penelitian ini yang telah dilakukan memiliki keterbatasan sebagai berikut :

1. Periode penelitian yang digunakan mulai dari triwulan I tahun 2010 sampai dengan triwulan II tahun 2013
2. Jumlah variabel yang diteliti terbatas, khususnya variabel bebas hanya meliputi LDR, IPR, LAR, APB, NPL, IRR, PDN, BOPO, FBIR, dan FACR
3. Subjek penelitian ini hanya terbatas pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa Go public yaitu Bank Bumi Arta, Tbk, Bank Sinarmas, Tbk, dan Bank QNB Kesawan, Tbk yang menjadi sampel penelitian.

5.3 Saran

Penulis menyadari bahwa hasil penelitian yang telah dilakukan diatas masih banyak terdapat kekurangan dan keterbatasan yang belum sempurna. Untuk itu penulis menyampaikan beberapa saran yang diharapkan dapat bermanfaat bagi berbagai pihak yang memiliki kepentingan dengan hasil penelitian :

1. Bagi pihak Bank yang diteliti

- a. Diharapkan pada semua Bank yang menjadi sampel dalam penelitian ini dapat menekan biaya-biaya operasional sehingga dapat menurunkan BOPO. Hal ini dikarenakan BOPO memiliki pengaruh yang dominan terhadap ROA yaitu sebesar 54,74 persen
- b. Terkait dengan kebijakan tentang APB khususnya pada Bank ICB Bumiputera yang memiliki aktiva produktif bermasalah yang paling besar yaitu sebesar 1,20 persen dari Bank sampel lainnya. sehingga dihimbau untuk dapat mengolah aktiva produktifnya lebih baik.
- c. Terkait dengan kebijakan tentang IRR khususnya pada Bank Himpunan Saudara 1906, Tbk, yang memiliki prosentasi IRR tertinggi yaitu 97,98 persen agar dapat mengurangi tingkan resiko suku bunga yang tinggi.

2. Bagi penelitian selanjutnya

Begi peneliti selanjunya yang akan mengambil tema yang sejenis, maka sebaiknya menambah periode penelitian yang lebih panjang dengan harapan agar hasilnya lebih signifikan dan juga sebaiknya menambah variabel bebas atau lebih variatif dan juga perlu mempertimbangkan subjek penelitian yang akan digunakan dengan melihat perkembangan perbankan Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Bagos, 2013 “Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Pemerintah”
- Dian Wahyu Lestari, 2013“Pengaruh Rasio Likuiditas, Kualitas Aktiva, Sensitivitas Terhadap Pasar, Efisiensi, dan Solvabilitas terhadap ROA pada Bank Umum Swasta Nasional Devisa”
- Imam Ghozali, 2012 Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS. Fakultas Ekonomi Universitas Diponegoro, Semarang
- Kasmir. 2010. Manajemen Perbankan. PT. Raja Grafindo Persada. Jakarta
- Laporan keuangan Bank, www.bi.go.id “*Laporan Keuangan Publikasi Bank*”
- Lukman Dendawijaya. 2009. Manajemen Perbankan. Jakarta Ghalia Indonesia
- Suliyono, Joko. 2010. *6 Hari Jago SPSS*. Cakrawala. Yogyakarta
- Taswan. 2010. Akuntansi Perbankan Jakarta : UPP STIM YKPN